

ABSTRAK

Anggia Septiani Lestari : Akad *Wakalah Bi al-Ujrah* Kerjasama Antara Bank Jabar Banten Syariah Kantor Cabang Pembantu Bantarkalong Tasikmalaya Dengan SMPN 1 Bantarkalong Pada produk Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai

Salah satu yang digulirkan oleh Bank Jabar Banten Syariah KCP Bantarkalong adalah MOU dalam bentuk kerjasama Pembiayaan Kesejahteraan Pegawai dengan SMPN 1 Bantarkalong. Kerjasama ini menggunakan akad *wakalah bi al-Ujrah*, hanya saja dalam akad ini tidak ditentukan nominal *ujrah* yang dikeluarkan oleh Bank Jabar Banten Syariah yang diterima oleh SMPN 1 Bantarkalong sebagai wakil bank dalam memotong gaji pegawai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme kerjasama/MOU antara Bank Jabar Banten Syariah KCP Bantarkalong dengan SMPN 1 Bantarkalong pada produk pembiayaan kesejahteraan pegawai, norma perjanjian kerjasama antara Bank Jabar Banten Syariah KCP Bantarkalong dengan SMPN 1 Bantarkalong pada produk pembiayaan kesejahteraan Pegawai dan harmonisasi antara norma pelaksanaan akad *wakalah bi al-Ujrah* dalam MOU antara BJB Syariah KCP Bantarkalong dan SMPN 1 Bantarkalong pada produk pembiayaan kesejahteraan pegawai dengan Norma *ujrah* menurut Fatwa No. 113/DSN-MUI/IX/2017.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa *ujrah* dalam akad *wakalah bi al-Ujrah* berlaku ketentuan penetapan *ujrah*. Dalam suatu transaksi harus memenuhi asas-asas perjanjian yang melandasi penegakan dan pelaksanaannya yaitu Asas Ibadah (asas diniatkan ibadah), Asas kebebasan (*al-hurriyah*) dan sistem terbuka hukum perjanjian, asas persamaan atau kesetaraan (*Al-Musawah*), asas kerelaan (*al-ridha*), asas konsensual (*Mabda'ar-Radhaiyya*), asas kejujuran dan kebenaran, asas tertulis (*al-Kitabah*), asas kemaslahatan (*Maslahah*), asas amanah

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan mengklasifikasikan data yang terkumpul sesuai tujuan penelitian, yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan kesejahteraan pegawai merupakan pembiayaan yang bekerjasama dengan instansi dengan menggunakan akad *wakalah bi al-Ujrah*. Dari akad *wakalah bi al-Ujrah* ini, pihak instansi SMPN 1 Bantarkalong mendapatkan *ujrah*. Pembiayaan kesejahteraan pegawai mengandung manfaat dan *madharat* yang dirasakan oleh pihak yang melakukan kerjasama. Manfaatnya nasabah tidak perlu membayar langsung cicilan pembiayaan ke bank, karena pembayaran cicilan pembiayaan akan dipotong langsung setiap bulannya oleh bagian keuangan instansi bendaharawan SMPN 1 Bantarkalong. *Mudharatnya*, penetapan *ujrah* tidak jelas didalam akad akan menimbulkan ketidakjelasan terhadap penentuan *ujrah* kepada pihak instansi. Harmonisasi antara norma MOU antara Bank Jabar Banten Syariah KCP Bantarkalong dengan SMPN 1 Bantarkalong belum sepenuhnya sesuai dengan Fatwa DSN MUI No. 113/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad *wakalah bi al-Ujrah*.